

## Implementasi Keperawatan Developmental *Prascreening* Questioner Pada Anak Usia 36 Bulan Dan 42 Bulan

### *Implementation of the Prscreening Questionnaire Developmental Nursing in Children Aged 36 Months and 42 Months*

Edita Revine Siahaan<sup>1\*</sup>, Hendra Jaya Putra<sup>1</sup>

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung

---

**Kata Kunci :**

Implementasi, Keperawatan, *Prascreening*

---

**ABSTRAK**

Perkembangan anak dapat dilakukan skrining sejak dini. Implementasi Developmental prascreening questioner pada anak usia 36 bulan dan 42 bulan dilakukan di Posyandu Lestari 3. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mendeteksi perkembangan anak secara motorik, sosial, kemandirian dan bahasa. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan kader dan ibu balita di Posyandu Lestari 3.

---

**Kata Kunci :**

Implementation, Nursing, *Prascreening*.

---

**ABSTRACT**

*Child developmental can be screened from an early age. Implementation of the developmental prascreening questionnaire for children aged 36 months and 42 months was carried out at Posyandu Lestari 3. The aim of this community service is to detect childrens motoric, social, independence and language development. The result of this community service activity is that there is an increase in the knowledge of cadres and mothers of toddlers at Posyandu Lestari 3.*

Copyright © 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima  
All rights reserved

---

**Corresponding Author:**

**Edita Revine Siahaan**

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia  
Email: editarevina@gmail.com

---

**Article history**

Received date : 7 Februari 2024

Revised date : 21 Februari 2024

Accepted date : 29 Februari 2024

---

## 1. PENDAHULUAN

Anak adalah masa depan orang tua dan harapan besar orang tua. Pertumbuhan dan Perkembangan anak sejak dini dapat di deteksi dengan baik dengan cara DDTK dan formulir KPSP. Masa balita dan masa batita adalah periode emas dan kritis. Periode ini kemampuan adaptasi pada anak sangat cepat dan masa bermain (Dahlia, 2023).

KPSP adalah Kuesioner Praskrining Perkembangan yang diukur pada usia 0 bulan sampai 60 bulan. KPSP tujuan untuk mendeteksi perkembangan anak apakah anak

berkembang secara normal, menyimpang atau meragukan perkembangannya (Maharani, 2024).

Pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, mental dan sosial dipengaruhi oleh gizi, pendidikan dan kesehatan (Sugiharti, 2021). Masa depan suatu bangsa tergantung keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sasaran KPSP adalah tenaga kesehatan, Kepala Puskesmas dan Pengelola program kesehatan keluarga (Kemenkes, 2016).

Kader posyandu mempunyai peran dalam kolaborasi kegiatan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak yang dengan buku standar KPSP Kemenkes Kementrian Kesehatan (Nurlaili, 2021). Kader posyandu sukarela dalam berkontribusi dalam kesehatan masyarakat khususnya balita yang berperan penting dalam informasi langsung kepada masyarakat perkotaan maupun pedewasaan (Dahlia, 2023).

Posyandu adalah ujung tombak kesehatan khususnya ibu dan anak. Penerapan informasi kesehatan pada anak tumbuh kembang balita sangat penting khususnya peran kader posyandu (Ifalaha, 2023). Lestari 3 berlokasi di RT3 Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian, Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. Ketua Kader Posyandu Lestari 3 adalah Ibu Masliyah. Posyandu Lestari 3 ini sudah ada sejak puluhan tahun yang lalu. Posyandu Lestari 3 Wilayah Binaan Puskesmas Rawat Inap Satelit Bandar Lampung.

Data hasil wawancara yang dilakukan oleh kader Posyandu Lestari 3 bahwa anak balita di Kelurahan Tanjung Raya sekitar 20 Balita. Posyandu balita ini dilakukan setiap minggu ke 4. Jumlah kader Posyandu Lestari 3 adalah 20 kader dan ibu. Dari hasil wawancara 20 kader posyandu sebanyak 20 kader dan ibu belum pernah mendapatkan pelatihan KPSP (Kuesioner Praskrining Perkembangan). Kader posyandu hanya melakukan penimbangan berat badan dan melakukan pengukuran tinggi badan saja. Hal ini yang membuat penulis mengambil Pengabdian Masyarakat tentang "Implementasi Keperawatan Developmental Prascreeing Questioner Pada Anak 36 dan 42 bulan".

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Posyandu Lestari 3 Tanjung Raya, Posyandu binaan Puskesmas Rawat Inap Satelit Bandar Lampung. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah kader posyandu Lestari 3 Tanjung Raya Bandar Lampung. Target Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang deteksi dini perkembangan anak KPSP usia 36 dan 42 bulan.

Kader Posyandu Lestari 3 dan ibu balita Tanjung Raya belum pernah pelatihan KPSP dan hanya melakukan pengukuran berat badan serta tinggi badan kepada balita. Pemecahan masalahnya adalah dengan metode memberikan edukasi dan pelatihan deteksi dini perkembangan kepada kader dan pemberian modul KPSP usia 36 dan 42 bulan. Sehingga kader dapat pengetahuan tentang deteksi dini terhadap masalah perkembangan anak.

Sasaran dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader dan ibu balita balita usia 36 dan 42 bulan Posyandu Lestari 3 Tanjung Raya, Posyandu binaan Puskesmas Rawat Inap Satelit Bandar Lampung. Waktu Rabu, 31 Januari 2024 tempat Rumah Ketua Kader Posyandu Lestari. Waktu 09.00 WIB – 11.00 WIB.

Tahap pengabdian masyarakat ini adalah kader balita Posyandu Lestari 3 Tanjung Raya, Posyandu binaan Puskesmas Rawat Inap Satelit Bandar Lampung. Tahap Persiapan Tahap ini seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengisi daftar hadir. Pembukaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Akper Bunda Delima Bandar Lampung hendra jaya putra dan narasumber edita revine siahaan serta mahasiswa aura Posyandu Lestari 3 Tanjung Raya. Pelaksanaan Kegiatan. Dilakukan dengan pelatihan dan diskusi tentang KPSP usia 36 dan 42 bulan. Kegiatan Akhir Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan penutupan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan KPSP untuk mengetahui perkembangan anak apakah anak normal atau ada masalah perkembangan. Skrining/pemeriksaan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru PAUD terlatih. Jadwal pemeriksaan adalah umur 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan, 15 bulan, 18 bulan, 21 bulan, 24 bulan, 30 bulan, 36 bulan, 42 bulan, 48 bulan, 54 bulan, 60 bulan, 66 bulan dan 72 bulan. KPSP terdiri ada 2 macam pertanyaan, yaitu: Pertanyaan yang dijawab oleh ibu. Hasil dari pengabdian masyarakat skrining pada usia 36 bulan dan 42 bulan anak balita, kader dan ibu balita dapat memahami dan melakukan cara skrining kepada anak usia 36 bulan dan 42 bulan.



**Gambar. 1 Penyampaian Materi**

Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial).

Pengabdian masyarakat ini lokasi di kelurahan tanjung raya dihadiri oleh 20 kader posyandu lestari 3 dan ibu yang mempunyai balita serta mahasiswa dan dosen. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Implementasi keperawatan Developmental Prascreeing Quesioner Pada Anak Usia 36 Bulan Dan 42 Bulan.

Pengabdian masyarakat ini sebelum dilakukan ceramah developmental prascreeing quesioner pada anak usia 36 bulan dan 42 bulan, kader dan ibu balita diberikan pre test 15 pertanyaan dan post tesr 15 pertanyaan setelah ceramah. Diskusi tanya jawab dilakukan setelah ceramah pengabdian masyarakat. Ibu balita dan kader sangat antusias dan mendapatkan doorprize di sesi tanya jawab berlangsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan demonstarasi dengan alat peraga dan alat developmental prascreeing quesioner yang sesuai dengan standar Kementrian Kesehatan Republik Indonesia serta dilakukan skrining kepada anak usia 36 bulan dan 42 bulan secara langsung. Untuk usia 36 bulan terdapat 10 perintah atau pertanyaan dan usia 42 bulan terdapat 9 perintah atau pertanyaan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan ceramah anak usia 36 bulan dan 42 bulan.



**Gambar 2. Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan**

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian masyarakat tentang developmental prascreening questioner pada anak usia 36 bulan dan 42 bulan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan ceramah. Saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader dan ibu balita terus melakukan secara rutin pemeriksaan developmental prascreening questioner pada anak sehingga perkembangan anak optimal sesuai dengan umurnya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Dahlia, D., Hairunisyah, R., & Miskiyah, M. (2023). Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Dengan KPSP Pada Kader Posyandu. *Jurnal Salingka Abdimas*, 3(2), 250-256.

Ifalahma, D., Nurhayati, N., Yuliana, A., & Asri, N. K. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Tumbuh Kembang Balita (SITUMBANG) DI Posyandu Ngdiasih Kadipro Banjarsari Surakarta. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1375-1380.

Kementerian Kesehatan RI (2016) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak

Pramita, I., Diaris, N. M., & Samben, R. K. (2021). Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dan Pijat Bayi Bagi Kader Posyandu Banjar Mungengan, Catur, Kintamani. *Widya Laksana*, 10(1), 52-58.

Noprida, D., Polapa, D., Imroatun, T., Agustia, W., Sutini, T., Purwati, N. H., & Apriliawati, A. (2022). Pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap peningkatan pengetahuan tentang skrining pertumbuhan dan perkembangan balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(02), 62-68.

Nurlaili, R. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(3).

Sugiharti, R. K. (2023). Peningkatan Kualitas Hidup Balita Melalui Pelatihan Skrining Tumbuh Kembang Balita Bagi Ibu Dan Kader Posyandu *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1530-1535.

Sumi, S. S., & Dewi, I. (2024). Pemberdayaan Kader Posyandu Balita melalui Program Pelatihan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita di Desa Panai kang. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 175-179.



Zubaeda, Z., Astuti, A. D., Rumaeky, R. S., & Apriani, L. A. (2023). Deteksi Dini Perkembangan Anak di Wilayah Pesisir dan Kepulauan Usia 36–48 Bulan dengan Kuesioner Pra Skinning Perkembangan (KPSP). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 53-56.